



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam membangun karakter pada skenario, *Three Dimensional Character* sangatlah penting. Ketika dimensi karakter ini tercapai, tentunya akan mempengaruhi bagaimana karakter bertindak dan mengambil keputusan. Tindakan dan keputusan inilah yang kemudian mempengaruhi plot pada sebuah skenario.

Dalam skenario *Fiksasi*, karakter Joseph memiliki keunikan tersendiri, yakni perasaan takut yang ia rasakan ketika ia bertemu dengan orang lain. Jika Joseph tidak memiliki rasa takut ini, tentunya tindakan keluar dari kamar tidur akan mudah dilakukan oleh Joseph, sehingga film *Fiksasi* tidak akan menarik. Namun, keunikan itulah yang akhirnya mempengaruhi bagaimana karakter Joseph bertindak dan mengambil keputusan. Ketika dia berusaha melawan rasa takutnya, Joseph akan merasa ragu, sehingga gerakan atau keputusannya untuk melangkah membutuhkan waktu yang lebih lama untuk terealisasi. Waktu yang lebih lama inilah, yang kemudian mempengaruhi plot sehingga berjalan menjadi lebih lambat.

#### 5.2. Saran

Dalam membangun skenario film pendek *Fiksasi*, terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan oleh penulis. Dari kesalahan ini, penulis menemukan bahwa

sebelum skenario dibuat, seorang penulis skenario harus melakukan riset yang sangat mendalam sehingga proses penulisan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, ketika riset sudah dilakukan, cerita dalam skenario pun akan terbentuk sehingga dapat diterima secara logika (masuk akal).

Di sisi lain, penulis skenario juga harus mencantumkan segala sesuatunya pada skenario secara mendetail, sehingga tidak akan ada kesalahpahaman antara penulis skenario dengan sutradara, atau dengan tim produksi.



UMN